

2. Daftar Zat yang Dilarang

Tujuan dari daftar zat yang dilarang (restricted substances list/RSL) adalah untuk mengurangi penggunaan zat berbahaya dalam rantai suplai alas kaki dan pakaian. Hal ini termasuk aksesoris dan perlengkapan tertentu yang termasuk dalam cakupan AFIRM RSL. Merek menerbitkan RSL untuk memastikan bahwa penyuplai dan vendor, serta karyawan perusahaan internal mengetahui dan dapat mengikuti persyaratan zat yang dilarang.

Mengapa RSL Penting bagi Penyuplai

AFIRM RSL dan RSL khusus merek dengan jelas menetapkan bahan kimia yang dilarang untuk penyuplai.

Saat melakukan pemesanan, merek AFIRM akan menjelaskan kepada penyuplai bahwa diperlukan kepatuhan terhadap RSL mereka. Diharapkan bahwa semua alas kaki, pakaian, aksesoris, dan perlengkapan mematuhi persyaratan RSL secara berkelanjutan.

AFIRM menganjurkan agar penyuplai memahami tujuan RSL dan mengembangkan programnya sendiri untuk memastikan mereka mematuhi persyaratan RSL pelanggan mereka.

Merek RSL biasanya didasarkan pada penilaian risiko lingkungan dan kesehatan, serta keamanan, persyaratan hukum saat ini dan

yang diantisipasi pasar di lokasi produk didistribusikan atau dijual, dan praktik terbaik industri. Jika suatu merek memiliki RSL, maka penting untuk mengikuti RSL-nya.

Karena RSL merek individu berbeda-beda, penting untuk memastikannya kepada pelanggan Anda untuk memastikan bahwa Anda menggunakan daftar yang tepat. Jika pelanggan tidak memiliki RSL, AFIRM RSL adalah tempat yang baik untuk memulai.

AFIRM RSL mencantumkan zat yang saat ini tunduk pada batasan yang diatur di seluruh dunia, serta batasan berdasarkan praktik terbaik di industri pakaian dan alas kaki.

AFIRM RSL tersedia di <http://afirm-group.com/afirm-rsl/>. Kebijakannya telah diadopsi oleh banyak merek, baik anggota AFIRM maupun nonanggota.



Daftar Zat yang Dilarang dalam Pembuatan

Selain persyaratan RSL, merek sering kali memiliki kebijakan kepatuhan terhadap daftar zat yang dilarang dalam pembuatan (manufacturing restricted substances list/MRSL). MRSL mencakup semua input bahan kimia dan melarang penggunaan zat dalam pembuatan barang. Hal ini tidak boleh disamakan dengan RSL, yang melarang bahan kimia di level produk.